

**RANCANG BANGUN PROGRAM APLIKASI
SISTEM INFORMASI KASUS PERTANAHAN
(Studi di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan**



Oleh:

HAFIZ YUNI ANDRA
NIM. 11202604/P

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Perancangan Sistem Informasi	11
2. Sistem Informasi Pertanahan (SIP).....	12

3. Kasus Pertanahan.....	13
4. Konsep Tentang Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis <i>WEB</i>	16
5. Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	18
6. Sistem Manajemen Basis Data	19
B. Kerangka Pemikiran.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 26
A. Jenis Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Analisis Data	28
E. Teknik Perancangan Sistem Informasi.....	28
1. Analisis Kebutuhan Pengguna.....	28
2. Analisis Kebutuhan Sistem.....	29
3. Rancang Bangun Program Aplikasi.....	29
4. Uji Program Aplikasi	30
 BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	 32
A. Gambaran Umum Wilayah Kota Pekanbaru.....	32
1. Letak Geografis, Batas Administrasi dan Luas Wilayah.....	32
2. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru.....	37
B. Pelayanan Seksi Sengketa, Konflik dan Perkara pada Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru	38

BAB V RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KASUS PERTANAHAN.....	41
A. Analisis Kebutuhan Pengguna	41
B. Analisis Kebutuhan Sistem	43
C. Rancang Bangun Basis Data	44
1. Tahap Persiapan.....	44
D. Tahap Pelaksanaan	45
E. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Kasus Pertanahan	61
1. Perancangan Antar Muka Dengan Pengguna (<i>user interface</i>) ..	61
F. Penyajian Hasil Perancangan <i>User Interface</i>	65
G. Uji Program Aplikasi	72
 BAB VI PENYAJIAN INFORMASI APLIKASI SISTEM INFORMASI KASUS PERTANAHAN.....	 75
A. Pengguna Umum.....	75
B. Pengguna Khusus	79
Gambar 33. Menu <i>login</i> pada Sistem Informasi Kasus Pertanahan	80
 BAB VII PENUTUP	 86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRACT

There are a lot of problems associated with land in Indonesia. That problems is handled by the Ministry of Agricultural and Spatial / National Land Agency. Disputes, conflicts over land in Indonesia and the case resolved by identifying and inventorying the data disputes, conflicts, and land matters. Results of inventory data are expected to be a database of land with full information and managed digitally, so it will be easier to obtain information in accordance with its requirements.

Formulation of the problem is process design Information Systems Land Case, and presentation of information regarding land cases to help prevent land issues in Pekanbaru.

The method used in this research was Research and Development (R & D) with the experimental approach. The data collected was primary data and secondary data. Data were analyzed descriptively by analyzed the data, exposed and described the process of designing an application program using the techniques prototyping approach and how the application program worked.

Results of the research was creation of an application program Information Systems Land Case by utilized the Version 2.5 GeoServer technology for spatial data processing because it was easy to be used and an opensource software, and can utilized data from multiple GIS software without exported or converted data and can be integrated with some other data processing software such as DBF or MySQL. Processing database used MySQL applications including the preparation of a database with PHPMyAdmin and programming language used HypertextPreprocessor (php). Presentation of information on the application of Information Systems Land Case distinguish between information of fields dispute and field litigants. The information of fields dispute contains the names of parties that dispute, object of dispute, typology of dispute, length of the process and criteria for the settlement of disputes accordance with Rules Head Number 3 of 2011 About Case Management Assessment and Management of Land which is expected to prevent the problem of land in Pekanbaru.

Keywords: design, application programs, disputes, land

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang berkaitan dengan pertanahan semakin kompleks dan beragam, hal tersebut terjadi dikarenakan semakin pesatnya penambahan penduduk, banyaknya pembangunan, dan semakin meluasnya akses bagi seseorang untuk mendapatkan tanah sebagai investasi. Hal-hal tersebut dapat dengan mudah memunculkan sengketa dalam bidang pertanahan. Penanganan terkait permasalahan pertanahan tersebut dilakukan oleh sebuah lembaga negara yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sampai dengan bulan September 2013, jumlah kasus pertanahan mencapai 4.233 kasus.¹ Kasus pertanahan adalah sengketa, konflik dan perkara pertanahan yang disampaikan kepada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk mendapatkan penanganan, penyelesaian sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan nasional.² Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi berbagai sengketa, konflik dan perkara pertanahan di Indonesia diantaranya adalah identifikasi dan inventarisasi data sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.

¹ (online) <http://www.bpn.go.id/Program-Prioritas/Penanganan-Kasus-Pertanahan>, diunduh 2 Desember 2014.

² *ibid.*

Hasil inventarisasi data tersebut diharapkan dapat menjadi basis data pertanahan dengan informasi yang lengkap dan dikelola secara digital, sehingga akan lebih mudah memperoleh informasi sesuai dengan keperluannya.

Informasi saat ini merupakan kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat sehingga mereka berhak memperoleh informasi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Informasi yang dimaksud adalah informasi publik yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang bersifat terbuka dan dapat diakses dengan mudah sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 butir 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui Undang-Undang tersebut setiap Badan Publik wajib menyediakan dan memberikan Informasi Publik.

Badan Publik yang bergerak di bidang pelayanan pertanahan adalah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional dan telah dilakukan perubahan melalui Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2013 tentang Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Pada Tahun 2015 terjadi perubahan kembali terhadap kelembagaan BPN-RI melalui Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Tugas Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional salah satunya adalah melakukan penanganan terhadap kasus pertanahan.

Melalui Pasal 8 ayat (1) Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan disebutkan bahwa dalam rangka penanganan kasus pertanahan, Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menyelenggarakan pelayanan informasi kasus pertanahan. Pelayanan informasi yang dilakukan didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Informasi yang menjadi konsumsi publik harus memiliki pengelolaan yang baik terhadap basis data yang ada. Saat ini Kantor Pertanahan di Indonesia masih banyak yang mengelola basis data secara manual tidak terkecuali basis data kasus pertanahan.

Basis data kasus pertanahan belum dikelola secara komputerisasi. Rekapitulasi secara periodik dan informasi terkini mengenai jumlah kasus pertanahan masih belum terlaksana secara optimal serta tipologi masalah pertanahan sampai pada tahap apa penanganan kasus pertanahan sulit diketahui.

Penyusunan basis data secara digital dengan bantuan komputer dapat dilakukan dengan menggunakan sekumpulan program aplikasi guna suatu kepentingan atau Sistem Manajemen Basis Data (SMBD) dalam rangka mengantisipasi permasalahan yang ada. Kegiatan mengidentifikasi tanah-tanah yang bermasalah yang berkaitan dengan data spasial dapat menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan, sistematika identifikasi terhadap permasalahan pertanahan dipisahkan berdasarkan tipologi masalah, jenis pihak yang bermasalah, jangka waktu permasalahan dan perkembangan proses pengkajian. Data yang disajikan dalam bentuk peta, tekstual, tabel, dan format laporan yang seragam.

Oleh karena itu perlu adanya Sistem Informasi Kasus Peratanahan untuk membantu Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dalam menyajikan data permasalahan pertanahan berbentuk digital yang dapat digunakan dalam penyelesaian permasalahan pertanahan dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait permasalahan pertanahan yang dapat diakses dengan mudah.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses rancang bangun Sistem Informasi Kasus Pertanahan?
2. Bagaimana penyajian informasi mengenai kasus pertanahan untuk membantu dalam mencegah masalah pertanahan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka penulis membuat batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2014.
2. Obyek adalah bidang tanah yang sedang dilakukan penyelesaian masalah pertanahan melalui proses mediasi dan proses litigasi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. merancang dan membangun sistem informasi pertanahan berupa informasi sengketa, konflik, dan perkara berdasarkan tipologi, pihak-pihak yang bersengketa, jangka waktu, dan perkembangan proses penyelesaian dengan mengambil sampel kasus di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru;
- b. mempermudah penyajian data sengketa, konflik, dan perkara petanahan baik dalam bentuk tekstual maupun spasial.

2. Manfaat Penelitian

- a. sebagai sumbangan pemikiran dalam percepatan penyelesaian permasalahan kasus pertanahan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau;
- b. dapat membantu mengelola data sengketa, konflik dan perkara

pertanahan secara digital, baik tekstual maupun spasial serta menyediakan informasi yang cepat dan akurat mengenai bidang-bidang tanah yang bersengketa di Kota Pekanbaru Provinsi Riau di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Amir Hamzah (2008) dan Asep Asafah (2009) dalam penelitiannya mengembangkan aplikasi sistem informasi pertanahan dalam menyajikan informasi sebaran sengketa, konflik dan perkara pertanahan dengan menggunakan aplikasi *opensource* seperti *ArcView*, *Microsoft Office* dan *Microsoft Excel* yang berbasis desktop dan menghasilkan sistem informasi pertanahan yang menyajikan informasi bidang-bidang tanah yang terjadi sengketa dan perkara.

Agung Widadi Munandar (2012) menggunakan aplikasi *opensource* yang berbasis *web* seperti *Mapserver*, *PostGIS*, dan *QuantumGIS* untuk melakukan pemetaan berbasis *web*. Dalam pengolahan dan penyimpanan *database* menggunakan *PostgreSQL*. Aplikasi yang dihasilkan berupa *geodatabase* sebaran dan potensi hutan rakyat serta membuat sistem informasi manajemen Hutan Rakyat dengan *WEBGIS*.

Amir Nugroho (2012) menggunakan aplikasi yang hampir sama dengan Agung Winadi Munandar tetapi hanya berbeda mengenai aplikasi pengolahan peta dan *database*. Pengolahan peta menggunakan *ArcGIS* yang kemudian menggunakan *Mapserver* sebagai *WEBGIS*nya dan menggunakan *MySQL* sebagai aplikasi pengolah dan penyimpanan

database, sehingga menghasilkan pelayanan informasi pertanahan (spasial dan atribut) berbasis *web*.

Aang Mondayana (2013) dalam penelitiannya menghasilkan pelayanan informasi pertanahan berbasis *mobile* (Android) dengan menggunakan peta dari *googleearth* sebagai *basemapnya* sebagai penyedia informasi bidang tanah yang telah terdaftar.

Muhshin Fathoni (2014) menggunakan aplikasi *opensource* seperti *geoserver*, *opengeosuite*, *open layer*, *PHP* dan *HTML* dalam pembuatan aplikasi dengan layanan *web*, sedangkan pengolahan peta menggunakan *software ArcGIS*. Pembangunan layanan *mobile* menggunakan *Android Development Tools* dan *Google Maps API* yang bersifat *opensource* sehingga menghasilkan Pelayanan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis GeoKKP Melalui Layanan *Web* dan Aplikasi *Mobile* (Android).

Hafiz Yuni Andra (2015) sebagai peneliti menggunakan aplikasi *opensource MySQL* sebagai penyimpanan *database*. Pengolahan peta dilakukan dengan menggunakan *ArcGIS* dan disimpan ke dalam aplikasi *database*, yang kemudian dilakukan pemanggilan peta melalui *geoserver* sehingga menghasilkan Aplikasi Sistem Informasi Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan berbasis *web*.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan perbedaan pada setiap penelitian dan memunculkan kebaruan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Kebaruan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kebaruan (Novelty)

No	Nama Peneliti	Jenis Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Program Aplikasi	Hasil Penelitian
		3				
1	2	3	4	5	6	7
1	Amir Hamzah	Tesis UGM 2008	Pengembangan aplikasi sistem informasi pertanahan untuk mendukung penyelesaian sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.	Mengembangkan aplikasi sistem informasi pertanahan berupa informasi sebaran sengketa konflik dan perkara berdasarkan tipologi, pihak-pihak yang bersengketa, jangka waktu, dan perkembangan proses penyelesaian dengan mengambil sampel kasus di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ArcView versi 3.3</i> • <i>Microsoft Office 2003</i> • <i>Microsoft Excel 2003</i> 	Sistem informasi pertanahan tanah yang menyajikan informasi bidang-bidang tanah yang terjadi sengketa dan perkara.
2	Asep Assafah	Skripsi STPN 2009	Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Visualisasi Penyebaran Sengketa Pertanahan.	Untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses pembuatan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan serta kegunaan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Visual Basic 6.0</i> • <i>Microsoft Access 2003</i> • <i>Map Info Profesional 7.0</i> 	Program aplikasi sistem informasi geografis untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan.
3	Agung Widadi Munandar	Tesis UGM 2012	Sistem Informasi Manajemen Hutan Rakyat dengan <i>WebGIS</i> /kasus sebaran dan potensi hutan rakyat Kabupaten Gunung Kidul.	Membuat geodatabase sebaran dan potensi hutan rakyat dan membuat sistem informasi manajemen Hutan Rakyat dengan <i>WebGIS</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PostgreSQL</i> • <i>PostGIS</i> • <i>QuantumGIS</i> • <i>Mapserver</i> • <i>Notepad++</i> 	Membuat geodatabase dan <i>WebGIS</i> untuk menyajikan informasi sebaran dan potensi hutan rakyat Kabupaten Gunung Kidul.

Bersambung...

Tabel 1 (Sambungan)

1	2	3	4	5	6	7
4	Amir Nugroho	Skripsi STPN 2012	Pembangunan aplikasi sistem informasi pertanahan berbasis <i>Web</i> .	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembangunan aplikasi sistem informasi pertanahan (SIP) berbasis <i>web</i> yang menyajikan informasi pertanahan yang dapat diakses secara <i>online</i> melalui media internet.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>AcGIS</i> • <i>MySQL</i> • <i>Mapserver (M4SW)</i> • <i>PHP</i> • <i>HTML</i> 	Pelayanan Informasi Pertanahan (Spasial dan Atribut) Berbasis <i>web</i> .
5	Aang Mondayana	Skripsi STPN 2013	Penyajian Layanan Informasi Pertanahan dengan memanfaatkan sistem Operasi Android.	Untuk menyajikan layanan informasi pertanahan dengan memanfaatkan Sistem Operasi Android.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ArcGIS</i> • <i>MySQL</i> • <i>PHP</i> • <i>HTML</i> • <i>Android Development Tools</i> • <i>Google Maps API</i> 	Pelayanan Informasi Pertanahan berbasis <i>mobile</i> (Android).
6	Muhsin Fathoni	Skripsi STPN 2014	Pembangunan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis GeoKKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)	Untuk membangun Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis GeoKKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)	Komponen Layanan <i>web</i> : <ul style="list-style-type: none"> • <i>ArcGIS</i> • <i>Open Geo Suite Versi 3 (integrasi Geoserver, Geoexplore, GeoWebcache)</i> 	Pelayanan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis GeoKKP Melalui Layanan <i>Web</i> dan Aplikasi <i>Mobile</i> (Android).

Bersambung...

Tabel 1 (Sambungan)

1	2	3	4	5	6	7
					<ul style="list-style-type: none"> • <i>OpenLayer</i> • <i>PHP</i> • <i>HTML</i> Komponen Aplikasi Mobile: <ul style="list-style-type: none"> • <i>ArcGIS</i> • <i>PHP</i> • <i>HTML</i> • <i>Android Development Tools</i> • <i>Google Maps API</i> 	
7	Hafiz Yuni Andra	Skripsi STPN 2014	Rancang Bangun Sistem Informasi Kasus Pertanahan Berbasis <i>web</i> .	Merancang dan membangun sistem informasi pertanahan berupa informasi sengketa, konflik, dan perkara berdasarkan tipologi, pihak-pihak yang bersengketa, jangka waktu, dan perkembangan proses penyelesaian untuk membantu percepatan penyelesaian kasus pertanahan di Kota Pekanbaru.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ArcGIS</i> • <i>MySQL</i> • <i>Geoserver</i> • <i>OpenLayer</i> • <i>PHP</i> • <i>HTML</i> 	Sistem Informasi yang menyajikan data kasus pertanahan berupa data spasial dan data non spasial terkait bidang-bidang tanah sengketa dan perkara.

Sumber: Berbagai Skripsi STPN, Tesis dan Disertasi.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembuatan program aplikasi Sistem Informasi Kasus Pertanahan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi *Geoserver Versi 2.5* untuk pengolahan data spasial, karena memiliki kemudahan dalam menggunakannya dan merupakan *software opensource*, serta dapat memanfaatkan data dari beberapa *software GIS* tanpa harus melakukan *export* atau *convert* data dan dapat diintegrasikan dengan beberapa *software* pengolah data lainnya seperti *DBF* atau *MySQL*. Sementara untuk pengolahan *database* menggunakan aplikasi *MySQL* termasuk di dalamnya *PHPMyAdmin* untuk penyusunan *database* dengan bahasa pemrograman *HypertextPreprocessor (php)*.
2. Penyajian informasi pada aplikasi Sistem Informasi Kasus Pertanahan dibedakan antara informasi bidang yang bersengketa dan bidang yang berperkara. Untuk yang bersengketa berisikan nama para pihak, objek sengketa, tipologi sengketa, lamanya proses sengketa dan kriteria penyelesaian sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan yang diharapkan dapat membantu dalam mencegah masalah pertanahan di Kota Pekanbaru.

B. Saran

1. Fitur aplikasi Sistem Informasi Kasus Pertanahan mampu memberi manfaat yang jelas dan berguna terhadap kebutuhan pengguna (*user*) yang memberikan informasi kasus pertanahan lebih luas.
2. Pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi yang telah dibuat sangat diperlukan, sehingga aplikasi tersebut menjadi lebih sempurna dan mewujudkan program pemerintah yang berkaitan dengan Keterbukaan Informasi Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assafah, Asep (2009). *Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Visualisasi Penyebaran Sengketa Pertanahan*, Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Aisiyah, Nuraini dan Erawanta, Teguh Tri. (2010). *Sistem Informasi Pertanahan Sebagai Alat Untuk Pengembangan*, Jurnal Magistra No. 72 Th. XXII. Yogyakarta.
- Al-Bahra. (2004). *Konsep Basis Data dan Implementasinya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin. (2005). *Langkah Mudah Membangun Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Andi.
- Denty, Marlis. (2012). *Pemanfaatan Sistem Informasi Pertanahan Untuk Mengidentifikasi Tanah Terindikasi Absentee Dalam Mendukung Kegiatan Redistribusi Tanah*, Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Fathoni, Muhsin (2014). *Pembangunan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis GeoKKP Melalui Layanan web dan Aplikasi mobile (Android)*, Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Fatta, Hanif A. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, Yogyakarta: Andi.
- Hamzah, Amir (2008). *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Untuk Mendukung Penyelesaian Sengketa, Konflik, Dan Perkara Pertanahan*, Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Kadir. (2008). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta: Andi.

- Mondayana, Aang (2013). *Penyajian Layanan Informasi Pertanahan dengan memanfaatkan sistem Operasi Android*, Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Munandar, Agung Widadi (2012). *Sistem Informasi Manajemen Hutan Rakyat dengan WebGIS/kasus sebaran dan potensi hutan rakyat Kabupaten Gunung Kidul*, Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Nugroho. (2004). *PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*, Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Amir (2012). *Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Berbasis Web*, Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Prahasta, Eddy. (2002). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*, Bandung: Informatika.
- (2006). *Sistem Informasi Geografis: Membangun Aplikasi Web-Based GIS Dengan MapServer*, Bandung: Informatika.
- (2011). *Tutorial ArcGIS Dekstop Untuk Bidang Geodesi & Geomatika*, Bandung: Informatika.
- (2012). *Tutorial PostgreSQL, PostGIS dan pgRouting untuk Geodesi & Informatika serta Ilmu Kebumihan lainnya, seperti: Geologi, Geofisika, Geografi, Meteorologi, Osenografi, Pertambangan dan Perminyakan*, Bandung: Informatika.
- Riyanto. (2010). *Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sarjita. (2005). *Teknik dan Strategi Penyelesaian Sengketa Pertanahan*, Yogyakarta: Tugu Jogja Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Yogyakarta: ALFABETA.
- Syafii, M. (2005). *Panduan Membuat Aplikasi Database dengan PHP 5*, Yogyakarta: Andi.

Syaodih Sukmadinata, Nana. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Roda Karya.

Yakub. (2008). *Sistem Basis Data; Tutorial Konseptual*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

PERATURAN

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (UUPA).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2013 tentang Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.

WEBSITE

<http://www.bpn.go.id>, *Program-Prioritas-Penanganan-Kasus-Pertanahan*,

diunduh 2 Desember 2014.